

## **MARITAL SATISFACTION PADA WANITA MENIKAH YANG BELUM MEMILIKI ANAK**

**Chairunnisa Z. Ipango<sup>1</sup>, Istiqomah<sup>2</sup>, Ria Wiyatfi Linsiya<sup>3</sup>**  
[chairunnisa.z.ipango@gmail.com](mailto:chairunnisa.z.ipango@gmail.com)

### **INTISARI**

Ketidakhadiran anak dalam sebuah pernikahan membuat keluarga tersebut tidak dapat melakukan beberapa tugas dasarnya, termasuk melahirkan, mengasuh serta pemeliharaan dan mendidik anak. Studi lain juga menunjukkan bahwa individu yang memiliki masalah kesuburan (infertil) merasa sedih, tidak bahagia, stres, merasa tidak berguna, rasa bersalah serta tidak mengalami kepuasan dalam pernikahannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari *marital satisfaction* yang dirasakan oleh wanita menikah belum memiliki anak. Responden dalam penelitian ini adalah wanita yang menikah usia 21 hingga 40 tahun, usia pernikahan lebih dari satu tahun dan sedang tidak dalam perencanaan *childfree*. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling* yaitu *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin yaitu sejumlah 124 orang. Alat ukur yang digunakan adalah modifikasi dari Skala ENRICH *Marital Satisfaction* dalam bentuk skala *Likert*. Penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar wanita menikah yang belum memiliki anak mengalami kepuasan pernikahan rendah (52%), meskipun sebagian lainnya mengalami kepuasan pernikahan tinggi (48%). Hasil penelitian ini memberikan gambaran terkait kepuasan pernikahan yang dirasakan oleh wanita menikah yang belum memiliki anak. Ketidakberhasilan memenuhi harapan untuk memiliki anak berdampak pada kepuasan pernikahan. Selain itu, peran dan harapan gender yang mungkin melekat pada peran ibu juga dapat mempengaruhi persepsi kepuasan pernikahan secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** Kepuasan pernikahan, wanita menikah, infertilitas.

- 
1. Peneliti
  2. Dosen Pembimbing I
  3. Dosen Pembimbing II

**MARITAL SATISFACTION OF MARRIED WOMEN WHO HAVE NOT HAD  
CHILDREN**

**Chairunnisa Z. Ipango<sup>1</sup>, Istiqomah<sup>2</sup>, Ria Wiyatfi Linsiya<sup>3</sup>**  
[chairunnisa.z.ipango@gmail.com](mailto:chairunnisa.z.ipango@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The absence of children in a marriage makes the family unable to carry out several basic tasks, including giving birth, caring for and caring for and educating children. Other studies also show that individuals who have fertility problems (infertile) feel sad, unhappy, stressed, feel useless, feel guilty and do not experience satisfaction in their marriage. This study aims to describe the marital satisfaction felt by married women who do not have children. Respondents in this study were women who were married aged 21 to 40 years, the age of marriage was more than one year and were not planning to be childfree. This study uses a sampling technique that is purposive sampling. The method used in determining the number of samples is using the Slovin formula, namely 124 people. The measuring instrument used is a modified ENRICH Marital Satisfaction Scale in the form of a Likert scale. This study found that most married women who have not had children experience low marital satisfaction (52%), although some others experience high marital satisfaction (48%). The results of this study provide an overview of marital satisfaction felt by married women who do not have children. The failure to fulfill the expectation to have children has an impact on marital satisfaction. In addition, gender roles and expectations that may be attached to the mother's role can also influence the perception of overall marital satisfaction*

**Keywords:** *Marital satisfaction, married women, infertility.*

- 
1. *Researchers*
  2. *Supervisor I*
  3. *Supervisor II*